



Article Informations  
Corresponding Email:  
sabillanamiraaa@gmail.com

Received: 06/08/2024; Accepted:  
23/10/2024; Published: 23/10/2024

## **FUNGSI WORLD HEALTH ORGANIZATION DALAM UPAYA PENANGANAN MENTAL HEALTH DI UKRAINA PADA TAHUN 2020-2022**

**<sup>1)</sup>Sabilla Namira Afniyanti, <sup>2)</sup>Iing Nurdin, <sup>3)</sup>Jusmalia Oktaviani**

<sup>1,2,3)</sup>Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Jenderal Achmad Yani

### **Abstrak**

Artikel ini membahas tentang Fungsi *World Health Organization* Dalam Upaya Penanganan *Mental Health* Di Ukraina Pada Tahun 2020-2022. Invasi yang dilakukan Rusia terhadap Ukraina menyebabkan krisis kesehatan, terutama kesehatan mental. Tingginya angka krisis kesehatan mental di Ukraina mendorong pemerintah Ukraina bekerja sama dengan WHO untuk menangani masalah tersebut. WHO bertanggung jawab atas program kesehatan global, salah satunya krisis kesehatan mental yang terjadi di Ukraina. Selain itu, Ukraina juga terpilih sebagai negara prioritas dalam Inisiatif Khusus Kesehatan Mental WHO. Penelitian ini menggunakan konsep liberalisme institusionalisme, konsep organisasi internasional, *human security*, dan *health security*. Metode peneliiian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif menggunakan tipe penelitian deskriptif analisis. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa WHO menjalankan fungsinya sebagai organisasi internasional untuk membantu menangani krisis kesehatan mental di Ukraina, fungsi tersebut antara lain sebagai, fungsi informasi, fungsi operasional, fungsi pembuat aturan, fungsi normatif dan fungsi pengawasan.

**Kata Kunci:** Fungsi WHO, Krisis Kesehatan Mental, Ukraina, Invasi Rusia, Program Inisiatif Khusus

### **Abstract**

*This article discuss the Function of the World Health Organization in Efforts to Handle Mental Health in Ukraine in 2020–2022. Russia’s invasion of Ukraine has caused a health crisis, especially mental health. The high rate of mental health crisis in Ukraine has prompted the Ukraine government to work with the WHO to address the problem. The WHO is responsible for global health programs, one of which is the mental health crisis that occurred in Ukraine. In addition, Ukraine was also selected as a priority country in the WHO Special Mental Health Initiative. This research uses the concepts of institutional liberalism, the concept of international organizations, human security, and health security. This research method is carried out with a qualitative approach using the type*

*of descriptive reasearch analysis. From the analysis, it was found that WHO carries out its function as an international organization to help deal with the mental health crisis in Ukraine, these functions include the information function, operational function, rule-making function, normative function and supervisory function.*

**Keywords:** *WHO Functions, Mental Health Crisis, Ukraine, Russia Invasion, Special Initiative Programs*

## **PENDAHULUAN**

Dunia Internasional sedang mempertahankan gagasan ‘damai’, baik dari perspektif utopia seperti *Perpetual Peace* yang digambarkan oleh Immanuel Kant atau tokoh HI lainnya. Konsep damai sering digunakan untuk menggambarkan situasi saat ini, karena perang tidak lagi terjadi di negara-negara konservatif atau progresif dalam kancah global. Organisasi Kesehatan Dunia mendefinisikan kesehatan mental sebagai “keadaan sejahtera dimana seseorang percaya pada kemampuan mereka, dapat mengatasi tekanan hidup normal, dapat bekerja secara produktif dan bermanfaat, dan memiliki kemampuan untuk membuat kontribusi kepada komunitasnya.” Hal ini akan menunjukkan bahwa kesehatan mental adalah masalah yang serius dan berbahaya jika dibiarkan terus berkembang. Hubungan internasional muncul sebagai tanggapan terhadap Perang Dunia 1 dan 2, dimana kekuatan militer seperti Inggris, Amerika Serikat, Kanada, Jerman, Perancis, Jepang, Korea, Italia dan yang lainnya menggerakkan beberapa pertempuran paling mengerikan yang pernah dialami umat manusia. Sebuah konsep realisme yang dikenal sebagai “*balancing of power*” yang berarti memelihara perdamaian dengan memeriksa kekuatan dunia dan menyeimbangkan aliansi antar negara menjadi dasar peran ini. Sangat jelas bahwa fokus studi hubungan internasional pada keamanan adalah pendekatan yang paling aman dan strategis karena fokus yang konsisten. Oleh karena itu, keamanan militer dalam arti sempit, memiliki landasan yang kokoh dalam HI, bahkan di abad ke-21. Tentu saja jika pendekatan keamanan manusia merupakan hal yang serius, maka harus memasukan penyakit dan kesehatan mental dalam studi keamanan.

Teori *Foucauldian*, yang diciptakan oleh Michael Foucault memanfaatkan pendekatan keamanan manusia yang lebih luas dan memanfaatkan disiplin kesehatan mental global, bidang baru yang berusaha dibawa ke tingkat internasional secara kritis. Masalah gangguan mental dan hubungannya dengan dunia internasional adalah subjek yang sesuai untuk interpretasi HI. Mereka harus dipelajari secara menyeluruh karena sangat relevan untuk pendekatan keamanan manusia. Selain itu, dengan lebih banyak studi internasional yang berfokus pada kesehatan mental, kita dapat memprediksi perilaku seseorang, terutama pemangku kekuasaan itu sendiri. Secara keseluruhan, studi tentang etika kesehatan mental sangat penting untuk memprediksi perilaku di tingkat global karena memungkinkan pemahaman yang mendalam dan akurat tentang perilaku. Karena keamanan manusia menantang emansipasi seseorang dari ancaman terhadap kelangsungan hidupnya dan tujuannya untuk pemenuhan kebutuhan, pola perilaku para pemangku kekuasaan dan masyarakat global yang seringkali menyembunyikan masalah kesehatan mental. Orang dengan gangguan mental seringkali tidak diuntungkan dalam dunia internasional. Maka dari itu, ada alasan mengapa *Human Security* dan *Mental Health* sangat penting dalam studi hubungan internasional.

Berakhirnya Perang Dingin ditandai dengan munculnya isu-isu global yang berkontribusi terhadap keamanan dan stabilitas internasional, seperti konflik intra-negara, migrasi, perusak lingkungan, dan wabah penyakit. Konsep keamanan semakin diperluas dan diperdalam maknanya. Saat ini kajian keamanan internasional tidak lagi hanya fokus pada perlindungan keamanan nasional, tetapi juga memberikan perhatian khusus pada keamanan individu (*human security*). Ancaman terhadap keamanan internasional tidak hanya dipahami sebagai ancaman militer tetapi juga ancaman nonmiliter (Buzan & Hansen, 187-188).

WHO memiliki tanggung jawab untuk membantu anggotanya dalam menanggapi krisis kesehatan. Hal ini berdasarkan Pasal 2 UUD WHO 1946 yang menjelaskan bahwa fungsi WHO adalah membantu pemerintah untuk

meningkatkan pelayanan kesehatan, memberikan bantuan teknis dalam keadaan darurat, dan mengkoordinasikan upaya nasional untuk menghilangkan wabah penyakit (WHO, Genewa 1946). Organisasi Kesehatan Dunia mengadopsi Rencana Aksi Kesehatan Mental pada tahun 2012, yang mencakup empat tujuan untuk dicapai dari tahun 2013 hingga 2020. Tujuan-tujuan ini bertujuan untuk memmpin upaya komunitas internasional untuk mengurangi beban global penyakit mental. Tujuan-tujuan ini mencakup kepemimpinan dan manajemen, program peningkatan kesehatan mental, penyediaan layanan kesehatan mental dan kesehatan sosial yang luas dan program pencegahan dan promosi penyakit mental. Rencana pelayanan saat ini, serta peningkatan sistem informasi, bukti dan penelitian (WHO, 2013). Kebijakan dan program kesehatan mental merupakan elemen yang saling terkait diperlukan untuk meningkatkan kesehatan mental disuatu negara. Kebijakan memberikan visi global sedangkan rencana berisi rincian untuk mencapai visi kebijakan. Kelambanan pemerintah dalam menangani kesehatan mental tidak hanya berdampak negatif pada kesehatan, tetapi juga berdampak negatif pada masalah sosial, ekonomi, dan keamanan secara keseluruhan. Karena depresi dan kecemasan, perekonomian dunia kehilangan produktivitas sekitar \$ 1 triliun setiap tahun. Diproyeksikan bahwa gangguan mental, neurologis, dan penyalahgunaan obat-obatan akan menyebabkan kerugian ekonomi global sebesar \$ 2,5 – 8,5 triliun dan diperkirakan akan meningkat dua kali lipat pada tahun 2013 (*The World Bank*, 2020).

Setelah setahun mengalami invasi Rusia, orang-orang di Ukraina sekarang disebut beresiko mengalami gangguan mental yang parah. Mereka mengalami kecemasan hebat dan depresi. Menurut Kazatchkine, anggota Komisi Kebijakan Narkoba Eropa Timur dan Tengah, menyatakan bahwa konflik di Ukraina menimbulkan resiko yang signifikan bagi kesehatan mental selain kekurangan sumber daya dan tenaga medis, Kazatchkine memperkirakan bahwa satu dari empat orang di Ukraina beresiko mengalami kondisi kesehatan mental yang parah, Kazatchkine memaparkan prediksi Organisasi Kesehatan

Dunia. Ia juga saat ini menjabat sebagai penasihat khusus Kantor Regional WHO untuk Eropa. Menurutnya juga, kesehatan mental menjadi masalah kesehatan masyarakat yang dominan di Ukraina. Gangguan mental yang dialami oleh sebagian masyarakat Ukraina ini menjadi tantangan cukup besar bagi sebagian besar penduduk Ukraina karena kurangnya perhatian dari pemerintah. Oleh karena itu, perlu adanya peran negara sendiri atau Organisasi Internasional dalam membantu kesehatan mental para penderita gangguan jiwa. Dalam konteks ini, isu ini penting untuk dibahas dalam kajian ilmu hubungan internasional untuk menyadarkan masyarakat internasional bahwa penderita penyakit jiwa memerlukan penanganan lebih lanjut atau profesional. Korban gangguan mental kurang mendapat perhatian dari pemerintah khususnya dari komunitas internasional.

**Gambar 1. Data Negara yang menjadi Fokus Program Spesial Inisiatif Khusus WHO**



Pada Januari 2020, Ukraina terpilih sebagai negara prioritas Inisiatif khusus Kesehatan Mental Organisasi Kesehatan Dunia 2019-2023. Ukraina memiliki beban penyakit mental yang tinggi dengan prevalensi depresi yang sangat tinggi dibandingkan negara lain. Gangguan mental adalah penyebab beban kecacatan terbesar kedua di negara ini dalam hal tahun hidup yang disesuaikan dengan kecacatan dan diperkirakan mempengaruhi 30% populasi

yakni sekitar 11.400.000 orang (Grup Bank Dunia, 2017: 36). Sejak bergabung dengan inisiatif ini, Ukraina telah mengalami pembaruan komitmen politik terhadap kebijakan kesehatan mental dan perluasan layanan yang dikombinasikan dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap masalah keehatan mental. Hal ini telah memperkuat posisi Ukraina untuk melakukan refomasi yang berarti dan perluasan penyediaan layanan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori liberalisme institusionalisme. Menurut Keohane, liberalisme institusional merupakan pandangan yang mengambil mewakili kepentingan independen dan mendorong kerja sama antar negara. Mereka juga percaya bahwa organisasi internasional dapat menciptakan kerja sama antar negara. Mereka juga percaya bahwa institusi internasional dapat membuat kerja sama lebih mudah. Selain itu mereka menyediakan forum bagi negosiasi di antara negara-negara. Liberalisme institusional dalam sistem internasionalnya membantu meningkatkan kerja sama dan mengurangi kurangnya kepercayaan dan kekuasaan antar negara, yang dianggap sebagai masalah tradisional yang terkait dengan anarki internasional (Sorenson, 2009:195). Liberalisme institusional berpedapat bahwa meskipun negara-negara hidup di dunia yang umumnya anarkis, masih ada keinginan untuk bekerja sama. Interaksi kerja sama yang terjalin dalam organisasi internasional tersebut bertujuan untuk mewujudkan kepentingan nasional.

Konsep yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu konsep organisasi internasional, *human security* dan *health security*. Organisasi internasional menurut T. May Rudy yaitu OI tidak hanya melibatkan hubungan antar pemerintah tetapi juga hubungan antar non-pemerintah, karena organisasi internasional pada dasarnya adalah struktur yang dibentuk oleh persetujuan anggota. Dari dua atau lebih negara yang memprioritaskan kepentingan anggota (Archer, 1983:35). Dalam penelitian ini penulis menggunakan konsep peran organisasi internasional karena untuk menjadi konsep pendukung pada penelitian ini. Dimana WHO merupakan sebuah

organisasi internasional yang dibuat dengan kesepakatan bersama para anggota PBB. WHO juga memiliki struktur, tujuan, dan fungsi yang jelas demi tercapai dan terciptanya Piagam WHO yang mengklaim bahwa Organisasi Kesehatan Dunia didirikan “untuk memastikan bahwa semua orang menikmati tingkat kesehatan tertinggi yang dapat dicapai” WHO berkomitmen untuk memberantas penyakit, terutama penyakit menular yang menyebar. Konsep organisasi internasional digunakan dalam penelitian ini karena unit analisis yang akan di analisis oleh WHO yang merupakan sebuah organisasi internasional. Merujuk pada buku A. Le Roy Bennet yang berjudul *International Organizations, Principle and Issues* menyatakan bahwa organisasi internasional adalah sarana kerjasama negara-negara yang dapat mendatangkan manfaat untuk seluruh anggotanya. Organisasi internasional yang juga diharapkan dapat menjadi inisiator sebagai sarana komunikasi dengan pemerintah sebagai pemecahan masalah yang berkaitan dengan kesehatan (Le Roy, 1997:80). Dalam buku Harold K. Jacobson “*Networks of Interdependence: International Organization and The Global Political System*” menyebutkan bahwa terdapat lima fungsi organisasi internasional yaitu, fungsi informasi, fungsi operasional, fungsi normatif, fungsi pembuat aturan dan fungsi pengawasan. Organisasi internasional tidak hanya berpartisipasi dalam masalah tertentu, tetapi mereka juga memainkan peran penting dalam implementasi, pengawasan, dan penyelesaian konflik yang muncul dari keputusan suatu negara. Ini juga berlaku untuk WHO yang didirikan oleh PBB.

Dalam konsep *human security*, keamanan nasional diperlukan oleh sebuah negara untuk menjaga integritas dan kebebasan negara dan mempertahankan kedaulatannya, adalah asal konsep keamanan manusia. Negara-negara menghadapi ancaman yang semakin kompleks sebagai akibat dari pertumbuhan global. Hal ini membawa ide-ide tentang keamanan bersama dan keamanan kolektif, yang merupakan konsep yang digunakan oleh negara untuk bekerja sama. Tetapi keamanan kolektif melindungi kedaulatan negara dan keselamatan rakyat, tuuannya bukan hanya untuk melindungi kedaulatan

negara, namun juga untuk melindungi kedaulatan rakyat. Oleh karena itu, konsep keamanan manusia muncul dengan tujuan tidak hanya menjamin keamanan nasional tetapi juga memberikan perhatian lebih kepada mereka yang merasa tidak aman di dalam suatu negara.

Konsep *health security* digunakan dalam penelitian ini untuk menanalisis isu permasalahan *mental health* yang sedang terjadi. Permasalahan gangguan kejiwaan jelas menjadi ancaman terhadap keamanan internasional, karena mengancam kesehatan dan keselamatan manusia. Apabila isu gangguan kejiwaan tidak ditangani secara serius oleh berbagai pihak, maka akan semakin banyak orang yang bisa menjadi korban. Dalam jangka panjang, isu permasalahan mental juga akan menciptakan bentuk ancaman keamanan lainnya.

Invasi Rusia menyebabkan krisis kesehatan di Ukraina yang menewaskan banyak penduduk sipil. Serangan militer Rusia terhadap rumah sakit dan fasilitas kesehatan yang sudah ada memperburuk krisis kesehatan di Ukraina. Hal ini membuat sulit mendapatkan bantuan medis untuk korban fisik dan mental. WHO seharusnya dapat melakukan misi kemanusiaan yang efektif di Ukraina karena posisinya sebagai lembaga kesehatan. Namun masalah saat ini dalam krisis yang terjadi setelah invasi Rusia telah menyebabkan banyak korban, termasuk korban sipil yang terluka atau krisis kesehatan seperti gangguan mental.

## **PEMBAHASAN**

Agar dapat melihat fungsi WHO dalam mengatasi krisis kesehatan mental, pada studi kasus di Ukraina akibat invasi Rusia tahun 2020-2022, penelitian ini akan membahas beberapa aspek, yakni Kebijakan Pemerintah terhadap Krisis di Ukraina dan Peran WHO dalam mengangkat Isu Kesehatan Mental, Isu kesehatan Mental di Ukraina serta fungsi WHO sebagai informasi, operasional, normatif, pembuat aturan dan pengawasan.



## **1. Kebijakan Pemerintah terhadap krisis di Ukraina**

Konsep pembangunan kesehatan mental di Ukraina periode 2018 hingga 2030 telah disetujui pada tahun 2017 namun masih dalam proses penerapan. Kebijakan ini menyoroti perlunya peningkatan kesadaran mengenai kesehatan mental, mengatasi diskriminasi dan pelanggaran hak asasi manusia terhadap individu dengan masalah kesehatan mental, meningkatkan aksesibilitas layanan melalui deinstitutionalisasi dan pengembangan layanan berbasis komunitas, serta memperkuat kompetensi profesional staf layanan kesehatan. Sistem perawatan kesehatan mental di Ukraina tidak ada sebagai satu system yang terintegrasi secara formal. Sebaliknya, sistem ini dibagi ke dalam beberapa kementerian-kementerian Kesehatan (kemenkes), Kementerian Kebijakan Sosial (MoSP), Kementerian Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Ukraina (MoES) dan Kementerian Urusan Veteran Ukraina (MoVA), Kementerian Dalam Negeri, dan lainnya. Baru-baru ini Ibu Negara Ukraina, Olena Zelenska memberikan banyak perhatian pada perawatan kesehatan mental dan memulai perubahan dalam pengambilan kebijakan. Pada bulan Mei 2022, Dewan Koordinasi antar Departemen untuk Kesehatan Mental dan Perawatan Psikologis bagi para korban agresi bersenjata Federasi Rusia terhadap Ukraina dibentuk, Dewan Koordinasi Kesehatan mental di Kabinet Menteri Ukraina dibentuk memastikan koordinasi tindakan antara badan eksekutif pusat dan daerah, badan pemerintahan mandiri lokal, perusahaan, lembaga, dan organisasi pembangunan, implementasi dan pemantauan program kesehatan mental di Ukraina (Verkhovna, 2022). Sistem kesehatan mental di Ukraina diatur oleh “Undang-undang tentang Perawatan Psikiatri.” Menurut undang-undang ini, “perawatan psikiatris adalah serangkaian tindakan khusus yang bertujuan untuk memeriksa keadaan kesehatan mental seseorang, sebagaimana ditentukan oleh undang-undang ini dan undang-undang Ukraina lainnya, pencegahan, diagnosis gangguan mental, pengobatan, pengawasan, perawatan dan rehabilitasi medis dan

psikologis terhadap orang yang menderita gangguan jiwa, termasuk akibat penggunaan zat psikoaktif.” Pada akhir tahun 2017, Kabinet Menteri menyetujui Catatan Konsep Pembangunan Kesehatan Mental di Ukraina untuk tahun 2018-2030, yang menyoroti kebutuhan akan strategi promosi dan pencegahan, mengatasi pelanggaran hak asasi manusia terhadap individu dengan kondisi kesehatan mental dan meningkatkan aksesibilitas layanan melalui deinstitutionalisasi dan pengembangan layanan berbasis komunitas (Pemerintah Ukraina, 2017 no 1018). Pada tahun 2019, Kementerian Kesehatan Ukraina, WHO, dan mitra lainnya meluncurkan inisiatif pelatihan Program Aksi Kesenjangan Kesehatan Mental (mhGAP) WHO di wilayah Kramatorsk, yang bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas layanan Kesehatan mental di tingkat layanan primer. WHO mendukung penerjemahan Panduan Intervensi mhGAP, (Goloktionova & Mukerjee, 2021:131) panduan intervensi kemanusiaan mhGAP (OI, Komisariss Tinggi PBB, 2015), dan aplikasi seuler mhGAP ke dalam Bahasa Ukraina. Hingga Agustus 2022, pelatihan mhGAP telah disampaikan oleh LSM local dan internasional kepada lebih dari 600 pekerja layanan primer, Sebagian besar adalah dokter umum, ahli saraf, psikiater dan pekerja sosial. Saat ini, kelompok kerja yang terdiri dari pemangku kepentingan dari WHO, NHSU Ukraina, dan mitra internasional lainnya telah mengembangkan kursus online tentang mhGAP dan di tingkat nasional yang menargetkan dokter layanan primer yang bekerja di Ukraina, dengan lebih dari 23.000 profesional layanan Kesehatan menyelesaikan kursus online, pelatihan dengan sukses.

## **2. Peran WHO dalam mengangkat Isu Kesehatan Mental**

Pemangku kepentingan kesehatan global diwakili oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Sejak didirikannya pada tahun 1948, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) bertanggung jawab atas masalah kesehatan dunia dengan memantau kondisi kesehatan, menilai tren kesehatan global, dan mengawasi respons terhadap situasi darurat kesehatan global.

Sejak proyeksi beban penyakit global dalam studi The GBD, masalah kesehatan mental secara bertahap menjadi salah satu masalah kesehatan global yang paling mengancam. Ini tidak terlepas dari peran yang dimainkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), yang mencakup antara lain, Melakukan Penelitian dan Penyebaran Informasi Kesehatan Mental, Membentuk Kebijakan, Rencana dan Program Kesehatan Mental, Mempromosikan Kesehatan Mental melalui Kampanye Advokasi.

### **3. Isu kesehatan Mental di Ukraina**

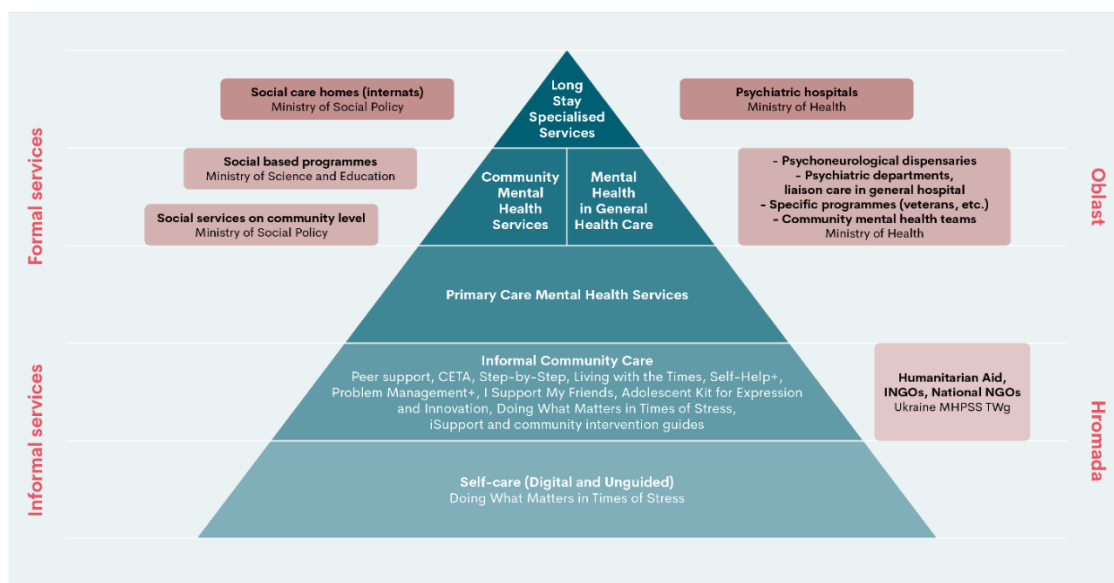
Pada 24 Februari 2022, Rusia melancarkan invasi besar-besaran ke Ukraina. Survei PBB baru-baru ini menunjukkan bahwa masyarakat Ukraina percaya bahwa dampak perang yang paling signifikan adalah terhadap kesehatan mental mereka. Dampak konflik terhadap kesehatan mental adalah fenomena yang banyak diteliti dan akan berdampak pada masyarakat Ukraina selama beberapa dekade, namun kesehatan mental belum mendapat perhatian atau sumber daya yang layak. Meskipun ada beberapa perkembangan signifikan yang memberikan masa depan yang menjanjikan bagi layanan kesehatan mental di Ukraina, perang telah memberikan beban kesehatan mental yang sangat besar pada sistem layanan kesehatan mental yang tidak mampu menangani beban ini (WHO,2022).

### **4. Fungsi *World Health Organization* sebagai Organisasi Internasional**

WHO merupakan lembaga PBB yang mendedikasikan diri untuk kesejahteraan masyarakat dunia juga merupakan organisasi internasional dibawah naungan PBB yang menangani masalah kesehatan dunia. Ketika perang dunia kedua berakhir, negara-negara di seluruh dunia bersatu untuk membentuk organisasi khusus untuk menangani masalah kesehatan internasional atau lintas negara. WHO bertanggung jawab untuk menjaga kesehatan global dan melaporkan angka kesehatan negara secara teratur. Sektor sosial informal yang terlibat dalam dukungan psikososial terdiri dari LSM internasional (INGO) dan lembaga

multilateral, serta LSM Ukraina, organisasi masyarakat dan sumber dukungan non-tradisional. Sebelum tahun 2014, kegiatan dukungan psikososial informal terdiri dari dukungan terhadap penyandang disabilitas mental dan psikososial yang dipimpin oleh LSM lokal seperti Coalition, Uzer, Dzherelo, Emaus dan lain-lain.

**Gambar.2 Model jaringan layanan Kesehatan mental di Ukraina selama perang**



Sejak tahun 2014, karena meningkatnya kebutuhan psikososial para pengungsi, mantan kombatan dan orang-orang yang tinggal di dekat garis depan, terdapat peningkatan jumlah organisasi masyarakat sipil (CSO) yang dipimpin oleh relawan Ukraina. mengatasi masalah kesehatan mental dan psikososial. Mengingat bahwa pendanaan yang disederhanakan untuk respons kemanusiaan yang dimulai pada tahun 2015 terbatas pada program-program dalam jarak 0-15 km dari garis depan, sebagian besar kegiatan MHPSS yang dipimpin INGO sebelum tahun 2022 dilakukan di wilayah Donetsk dan Luhansk. INGO telah memainkan peran penting dalam berbagai kegiatan, seperti mendirikan pusat

psikososial komunitas untuk orang lanjut usia (HelpAge dan lainnya), mengorganisir ruang ramah anak (Save the Children dan lainnya) dan menyediakan kegiatan dukungan psikososial untuk perempuan dan laki-laki (IMC dan lainnya). Sejak tahun 2015, MDM telah menawarkan paket komprehensif bagi pengungsi dan komunitas penampung di wilayah Donetsk dan Luhansk, yang terdiri dari pemberian layanan medis langsung melalui tim penjangkauan multidisiplin, donasi bahan habis pakai dan peralatan medis ke rumah sakit, serta penerapan mhGAP dan Problem Management Plus (PM+) (Goloktionova & Mukerjee, 2021:19). Tindakan Dukungan Kesehatan Mental dan Psikososial Multisektoral yang Diprioritaskan Ukraina Selama dan Setelah Perang: Peta Jalan Operasional mencakup daftar lengkap intervensi dan layanan DKJPS berbasis bukti yang dikontekstualisasikan dan diperkenalkan di Ukraina antara tahun 2014 dan Februari 2022.

Dukungan masyarakat, layanan kesehatan dasar dan layanan kesehatan mental khusus yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan psikologis jutaan pengungsi dan masyarakat umum yang terkena dampak kekerasan dan masalah kesehatan mental kronis, telah terganggu. Sistem kesehatan mental lokal terlalu terbebani, dan di beberapa daerah tidak ada staf layanan kesehatan yang menghadapi tantangan kekurangan staff dan beresiko tinggi mengalami tekanan psikologis, kelelahan, dan masalah kesehatan mental. Oleh karena itu, organisasi non-pemerintah (LSM) besar, organisasi dan proyek internasional yang memberikan bantuan teknis, dan badan-badan PBB seperti Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan PPB Komisaris Tinggi PBB untuk Pengungsi (UNHCR) berperan penting dalam penyampaian Dukungan Kejiwaan dan Psikososial (DKJPS) di Ukraina dan negara-negara yang berbatasan.

WHO dalam menjalankan perannya di Ukraina, mengupayakan berbagai cara untuk menangani isu permasalahan mental di Ukraina dengan menjalankan fungsi informasi, fungsi operasional, fungsi pembuatan aturan,

fungsi normatif dan fungsi pengawasan. WHO telah menjalankan semua fungsi ini dengan baik dan benar. WHO mewujudkannya dengan berbagai macam upaya yaitu:

- a. Fungsi informasi dengan memberikan informasi melalui situs web halaman resmi WHO kepada masyarakat internasional tentang data penduduk Ukraina yang mengalami masalah gangguan mental atau gangguan kejiwaan. Informasi yang diberikan oleh WHO ini berisikan mengenai kegiatan atau tindakan khusus yang ditujukan kepada seluruh masyarakat di Ukraina. Ini dilakukan untuk membantu WHO menentukan inisiatif dan menjadi informan bagi masyarakat sekitar. Dengan informasi ini, diharapkan masyarakat akan lebih menyadari pentingnya kesehatan mental.
- b. Fungsi operasional dilakukan melalui WHO yang bekerja semaksimal mungkin dalam hal penanganan mengenai isu permasalahan mental dengan bantuan-bantuan berupa dana sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui program bantuan langsung yang diberikan WHO kepada masyarakat yang terdampak.
- c. Fungsi pembuatan aturan dilakukan oleh WHO bertujuan meningkatkan kesehatan semua orang di seluruh dunia, melindungi mereka dari ancaman kesehatan global dan mempromosikan akses yang setara terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. Dalam hal ini WHO memberikan perlindungan dan penanganan khusus terhadap ancaman kesehatan global yang terjadi di Ukraina yaitu kesehatan jiwa penduduk Ukraina.
- d. Fungsi normatif WHO membantu mengarahkan dan memandu upaya global untuk meningkatkan kesehatan publik, memastikan bahwa praktik kesehatan yang digunakan di seluruh dunia, dalam hal ini khususnya Ukraina sesuai dengan standar tertinggi yang memungkinkan akses yang adil dan setara terhadap layanan kesehatan mental yang berkualitas.

- e. Fungsi pengawasan dalam hal ini WHO tidak hanya memantau dan mengevaluasi status kesehatan global, tetapi juga memberikan dukungan teknis kepada negara-negara anggota salah satunya Ukraina untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola dan merespons isu-isu kesehatan mental secara efektif dan tepat waktu.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari seluruh hasil penelitian kualitatif dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Fungsi *World Health Organization* (WHO) dalam upaya penanganan mental health di Ukraina pada tahun 2020-2022 dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam memahami masalah mental dan psikososial dalam dinamika ini sangat penting bagi aktor lokal dan internasional yang memberikan layanan kesehatan mental dan psikososial pada periode saat ini dan pasca perang.

Rekomendasi untuk program dukungan kesehatan jiwa dan psikososial (DKJPS) di Ukraina bertujuan untuk melengkapi dan memperkuat layanan ini yang sudah ada dan rencana reformasi, mengingat intervensi besar pemerintah Ukraina di bidang kesehatan mental. Di tingkat nasional, upaya ini harus diprioritaskan koordinasi lintas sektoral, integrasi kesehatan mental ke dalam layanan primer melalui mhGAP, dan mempromosikan layanan staf untuk responden pertama. Respons DKJPS dari komunitas internasional harus bersifat lokal, termasuk melalui kemitraan yang adil dengan organisasi lokal, keterlibatan sektor layanan kesehatan formal, dan mempertimbangkan variasi budaya di lingkungan lokal. Terdapat peluang untuk membangun bukti dan mendokumentasikan pengetahuan tentang praktik terbaik DKJPS di wilayah yang terkena dampak perang, sejalan dengan hal ini Agenda Inisiatif khusus Kesehatan Mental Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) (2019-2023). Penting juga untuk menyesuaikan program DKJPS dengan realitas regional yang berbeda, termasuk tingkat keparahan peristiwa yang berhubungan dengan

perang dan bagaimana peristiwa perang berdampak pada akses lokal terhadap layanan kesehatan mental, pola pergerakan populasi rentan, dan kohesi antar komunitas lokal. Mempertimbangkan konteks, sejarah, dan budaya lokal dapat memberikan masukan bagi program kesehatan mental di Ukraina yang lebih efektif dan relevan secara lokal.

Upaya yang dilakukan WHO terbagi lima, yaitu menjalani sebagai fungsi informasi, WHO meluncurkan “Tindakan Psikososial dan Kesehatan Mental Multisektoral yang Diprioritaskan Ukraina Selama dan Setelah Perang” Peta Jalan Operasional” sebagai bagian dari Inisiatif Ibu Negara Ukraina. Fungsi operasional, WHO memberikan dukungan berkelanjutan untuk Tim Kesehatan Mental Komunitas yang telah mendukung 1.400 individu yang hidup dengan gangguan mental berat dengan lebih dari 23.000 konsultasi sejak Februari 2022. Fungsi pembuatan aturan, WHO melakukan pengembangan pedoman klinis, penyusunan kebijakan nasional, standarisasi layanan kesehatan mental, pengembangan program pelatihan, dan monitoring evaluasi kebijakan. Fungsi normatif, WHO melakukan penyusunan standar nasional, pengawasan kepatuhan, pengembangan panduan dan pedoman, penyediaan informasi edukasi dan advokasi internasional. Sedangkan yang terakhir fungsi pengawasan, WHO melakukan pemantauan epidemiologi, pengembangan kebijakan, bantuan teknis, advokasi pendidikan masyarakat, dan koordinasi dengan pihak terkait. WHO sebagai agen khusus kesehatan PBB merupakan pencerminan terhadap aspirasi negara-negara di dunia. Misi dari WHO adalah mencapai taraf kesehatan yang tertinggi bagi semua orang di dunia.

## **REFERENSI**

- A .Bennet, Le Roy. *International Organization: Principles and Issues*. New Jersey : Prentice Hall Inc, 1997
- Archer, Cliver. *International Organization*, London : George Allen and Unwin, 1983
- Buzan, Barry, dan Lene Hansen. *The Evolution of International Security Studies*. New York: Cambridge University Press, 2009



- Goloktionova, AE & Mukerjee, M. (2021). Membawa Problem Management Plus ke Ukraina: Refleksi masa lalu dan cara maju. *Intervensi*, 19 (1) hal. 131.  
<https://www.interventionjournal.org/text.asp?2021/19/1/131/312727>
- Jacson Sorenson. "Pengantar Studi Hubungan Internasional." (Pustaka Pelajar: Jakarta 2009), 195
- Michel Kazatchkine, "WHO Sebut Seperempat Warga Ukraina Kena Mental Health Imbas Invasi Rusia", Detik Health diakses melalui <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-6562030/who-sebut-seperempat-warga-ukraina-kena-mental-health-imbasi-rusia/amp>
- Organisasi Kesehatan Dunia & Komisaris Tinggi PBB untuk Pengungsi (2015) Panduan Intervensi Kemanusiaan mhGAP (mhGAP-HIG): Manajemen Klinis Kondisi Mental, Neurologis dan Penggunaan Zat dalam Keadaan Darurat Kemanusiaan.  
<https://www.who.int/publications/i/item/9789241548922>
- Pemerintahan Ukraina. Tatanan Kabinet Menteri Ukraina, 2017. No.1018  
<https://zakon.rada.gov.ua/laws/show/108-2017-%D1%80#Text>
- The World Bank. (2020, April 2). *Mental Health*.  
<https://www.worldbank.org/en/topic/mental-health>
- Verkhovna Rada dari Ukraina (2022). Tentang Pembentukan Dewan Koordinasi Antar Departemen Kesehatan Mental dan Perawatan Psikologis kepada korban Agresi bersenjata Federasi Rusia terhadap Ukraina. Portal Pemerintah <https://zakon.rada.govua/laws/show/539-2022-%D0%BF#Teks>
- WHO. *Constitution of the World Health Organization*. Genewa: World Health Organization, 1946
- WHO, 2013. Mental Health Action Plan 2013-2020. Geneva, Switzerland.
- WHO, 2020. Ukraine: *WHO Special Initiative for Mental Health Situational Assessment*.
- WHO, 2022. Ukrainian Prioritized Multisectoral Mental Health and Psychosocial Support Actions During and After War: Operational Roadmap
- World Bank Group (2017). *Mental Health in transition: Assessment and Guidance for Strengthening Integration of Mental Health into Primary Health Care and Community-Based Service Platforms in Ukraine*. World Bank Group.  
<https://documents1.worldbank.org/curated/en/310711509516280173>

pdf120767-WP-Revised-  
WBGUkraineMentalHealthFINALwebvpdfnov.pdf,